

**LAPORAN KEGIATAN SEMINAR
“THE RISING AI FOR RESEARCH: WHAT IS THE UNIVERSITY
LIBRARIAN’S ROLE AS A STRATEGIC PARTNER”**

JAKARTA, 03 JULI 2024



Oleh:

Nadzir Cahyo Utomo (224041069)

Rijal Khoirudin Muslim (222080898)

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2024**

Latar Belakang

Era penggunaan *artificial intelligence*/AI (kecerdasan buatan) semakin masif akhir-akhir ini. Hal tersebut ditandai dengan jumlah pengguna teknologi kecerdasan buatan yang melonjak secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data menunjukkan 5 hari sejak peluncurannya pada tahun 2022, *Chat GPT* telah memperoleh 1 juta pengguna (Buchholz, 2023). Capaian tersebut hanya kalah dari *Threads* yang memperoleh 1 juta pengguna dalam waktu 1 jam setahun berselang (Buchholz, 2023). Saat ini pengguna alat kecerdasan buatan (*AI Tools*) telah mencapai 314 juta pengguna di seluruh dunia dengan ukuran pasar sebesar 184 miliar dolar Amerika Serikat atau setara 2.950 triliun rupiah (*Statista Market Insights*, 2024; *Statista Research Department*, 2024). Hal ini membuktikan kecerdasan buatan telah mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk ekonomi, pendidikan, bisnis, kesehatan, dan informasi.

Perkembangan kecerdasan buatan yang sangat pesat ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi pustakawan sebagai salah satu profesi yang berkecimpung di bidang informasi atau biasa disebut profesional informasi (Frederick, 2024). Profesi pustakawan selama ini berperan untuk menjaga dan menyebarluaskan informasi guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Realita pustakawan saat ini dihadapkan pada ancaman teknologi kecerdasan buatan yang dapat menggantikan perannya untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Kecerdasan buatan memiliki kemampuan untuk mengakses, mengelola, dan menyebarkan informasi dengan tingkat efisiensi yang tinggi (Frederick, 2024). Oleh sebab itu, sangat penting bagi pustakawan untuk tidak hanya memahami perkembangan teknologi kecerdasan buatan saat ini, tetapi juga menguasai keterampilan yang relevan dengan teknologi kecerdasan buatan agar eksistensi pustakawan tetap dapat bersaing di era penggunaan teknologi kecerdasan buatan (B. Lund, 2023).

Adapun salah satu cara untuk menguasai keterampilan yang relevan dengan teknologi kecerdasan buatan adalah melalui keikutsertaan pada seminar *The Rising AI for Research: What is the University Librarian's Role as a Strategic Partner* yang dibawakan oleh narasumber yang kompeten dan berpengalaman dalam pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan yaitu Dr. Meiliana, S.Kom., M.Sc. selaku manajer perpustakaan dan pusat pengetahuan di Universitas Bina Nusantara (Binus) dan Santi Kusuma, S.Pd., M.Sc.. Atas kepentingan tersebut, kami memandang perlu untuk mengikuti seminar pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan/AI tersebut dengan harapan mampu memperoleh pengetahuan dan informasi yang komprehensif mengenai *best practices* tentang pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan/AI dalam rangka mencapai tujuan perusahaan/organisasi.

Tujuan

Adapun tujuan mengikuti seminar *The Rising AI for Research: What is the University Librarian's Role as a Strategic Partner* adalah untuk:

1. Memperoleh informasi tentang pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan/AI dalam ranah perguruan tinggi khususnya profesi pustakawan akademik
2. Memperluas wawasan tentang tools-tools AI yang digunakan untuk mendukung pekerjaan pustakawan akademik

Penyelenggara Pelatihan

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi (FPPTI) DKI Jakarta, dengan alamat Perpustakaan Universitas Bina Nusantara, Kampus Anggrek, Jl. Kebon Jeruk Raya No.27, Kemanggisian, Jakarta Barat 11530.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Seminar

Seminar *The Rising AI for Research: What is the University Librarian's Role as a Strategic Partner* dilaksanakan pada Hari Rabu, 3 Juli 2024 dari pukul 08.30 WIB - 16.30 WIB bertempat di Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya (Unika Atma Jaya) yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.51 5, RT.004/RW.4, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930.

Cakupan Materi Seminar

1. Materi "Peran Strategis Pustakawan di Tengah Kebangkitan AI di Lingkungan Akademik Terutama dalam Mendukung Kegiatan Penelitian" disampaikan oleh Dr. Meiliana, S.Kom., M.Sc.
2. Materi "*The Rising AI for Research: What is the University Librarian's Role as a Strategic Partner?*" disampaikan oleh Santi Kusuma, S.Pd., M.Sc.

Peran Strategis Pustakawan di Tengah Kebangkitan AI di Lingkungan Akademik Terutama dalam Mendukung Kegiatan Penelitian disampaikan oleh Dr. Meiliana, S.Kom., M.Sc.

Pembahasan materi ini disampaikan dalam lima bagian yaitu *Introduction to AI, AI Apps for Library, Research Methodology, Librarian Role in Research, dan AI Apps for Research.*

- *Artificial Intelligence (AI)* merupakan simulasi kecerdasan manusia dalam bentuk mesin, khususnya adalah sistem komputer.

Beberapa istilah yang sangat berkaitan dengan AI antara lain *Machine Learning, Deep Learning, dan Large Language Models (LLM).*

- Berikut beberapa contoh AI yang diterapkan di perpustakaan:

1. *Automatic Cataloguing System* adalah sebuah proyek yang diinisiasi oleh Perpustakaan Nasional Jerman dari 26 April 2021 hingga 31 Maret 2025. Proyek ini bertujuan untuk menyediakan tautan semantik yang terjamin kualitasnya antara karya media dan judul subjek dari *Integrated Authority File (GND)*.
 2. *AI Chatbot* di perpustakaan dapat meningkatkan pengalaman pemustaka dalam memperoleh informasi dan dapat membantu tugas pustakawan.
 3. *AI Visual Recognition*
 4. Pemanfaatan AI untuk pembuatan keputusan di perpustakaan
- Penelitian adalah sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan baru.
Sebuah siklus penelitian terdiri dari pengamatan, pertanyaan, pencarian literatur, hipotesis, uji coba, pengumpulan data, kesimpulan, diseminasi hasil penelitian, implementasi temuan penelitian, dan pertanyaan baru.
 - Peran pustakawan dalam siklus penelitian tersebut adalah pencarian literatur dan diseminasi hasil penelitian.
Pustakawan dapat mencari publikasi terkait dengan penelitian, topik diskusi terkait penelitian dan ulasan literatur yang berkaitan dengan penelitian.
Pustakawan juga dapat melakukan pengecekan plagiarisme pada publikasi penelitian, mendukung proses kepenulisan peneliti seperti memperbaiki grammar, dan melakukan parafrase, manajemen sitasi menggunakan reference manager, dan merekomendasi jurnal atau konferensi terkait dengan penelitian.
 - Beberapa aplikasi/tools AI yang dapat digunakan untuk mendukung peran pustakawan dalam penelitian di perguruan tinggi:
 1. Elicit
 2. Semantic Scholar
 3. Quillbot
 4. Publish or Perish

***The Rising AI for Research: What is the University Librarian's Role as a Strategic Partner?"* disampaikan oleh Santi Kusuma, S.Pd., M.Sc.**

Pustakawan dalam sebuah institusi setidaknya memiliki 3 peranan penting yaitu sebagai penyedia layanan, mitra, dan pemimpin. Untuk mengimplementasikan 3 peran tersebut, pustakawan perlu meningkatkan kompetensinya dan melakukan efisiensi operasional perpustakaan dengan memanfaatkan bantuan teknologi khususnya teknologi kecerdasan buatan/AI. Berikut adalah kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan di era revolusi industri ke 4:

1. Sense Making

Merupakan kemampuan untuk memahami dan menafsirkan informasi secara mendalam, memberikan respons yang akurat dan personal kepada pengguna.

2. Social Intelligence

Merupakan kemampuan untuk menjalin koneksi yang bermakna dengan pengguna dan memahami kebutuhan emosional mereka.

3. Novelty & Adaptive Thinking

Maksudnya adalah kemampuan berpikir di luar metode rutin, beradaptasi dengan situasi tak terduga, dan berinovasi secara kreatif untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Cross-Cultural Competency

Maksudnya adalah kemampuan bekerja efektif dalam lingkungan budaya yang beragam, memahami dan menavigasi konteks budaya yang berbeda.

5. Computational Thinking

Merupakan kemampuan menganalisis dan mengorganisir data besar untuk menciptakan konsep abstrak dan memecahkan masalah kompleks.

6. Transliteracy

Merupakan kemampuan mengembangkan dan menggunakan berbagai bentuk media untuk berinteraksi dengan pengguna dan mencapai tujuan organisasi.

7. Transdisciplinary

Merupakan kemampuan memahami konsep lintas bidang dan berkolaborasi dengan berbagai departemen untuk meningkatkan layanan.

8. Design Mindset

Maksudnya adalah pendekatan untuk memecahkan masalah kompleks yang berfokus pada kebutuhan manusia.

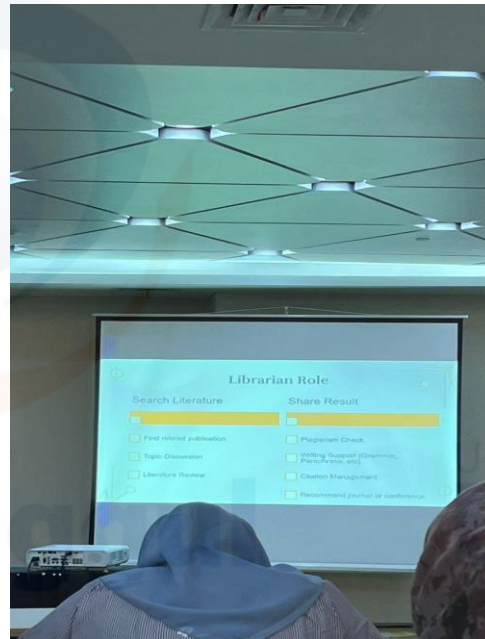
9. Virtual Collaboration

Merupakan kemampuan untuk bekerja sama secara efektif sebagai tim tanpa berada di lokasi yang sama.

Materi ini juga *explore* tools-tools AI yang dapat mendukung peran pustakawan dalam penelitian di perguruan tinggi. Adapun terdapat 6 tools AI antara lain:

1. Chatdoc
2. Explain Paper
3. Wordtune Read
4. Paper Digest
5. Jenny AI
6. SciSpace

Dokumentasi



KNOWLEDGE SHARING

Knowledge Sharing "The Rising of AI for Research Writing: What is the University Librarian's Role as a Strategic Partner?" yang dilaksanakan pada:

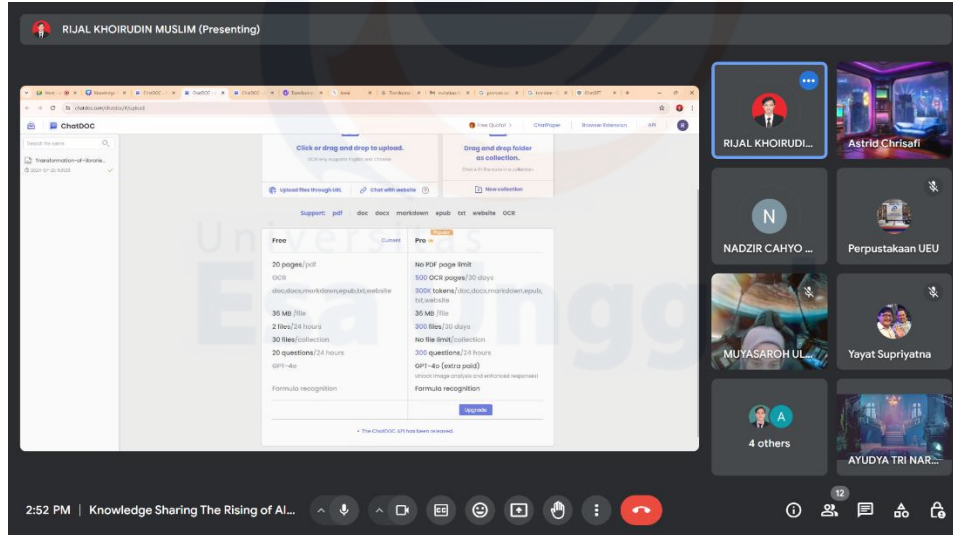
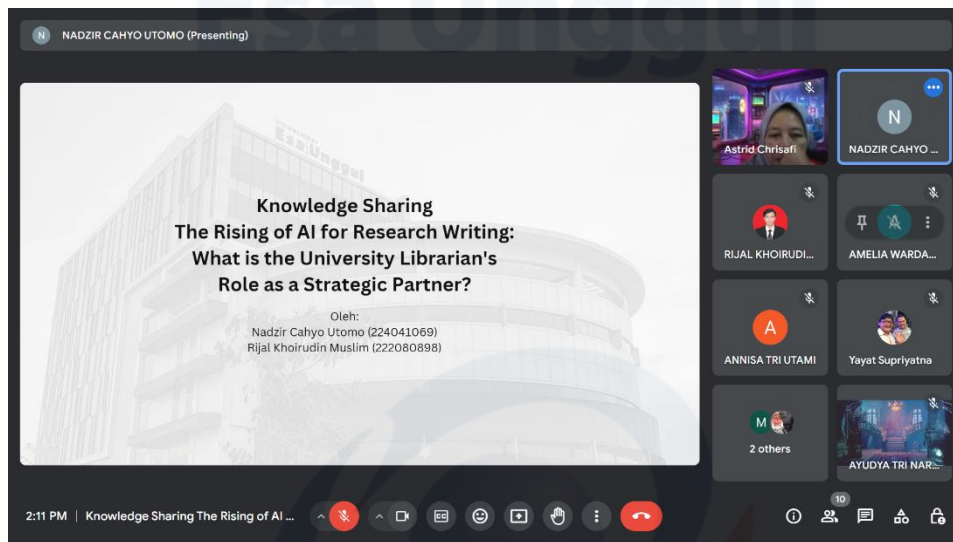
Hari, tanggal : Kamis, 25 Juli 2024

Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

Media : Google Meet

Diikuti oleh : Pustakawan Perpustakaan Universitas Esa Unggul

Dokumentasi :



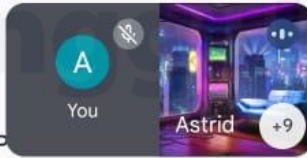
← Edge Sharing The Rising of AI for Research

People


Info

Activities

In call




 AMELIA WARDANI, S.I.P


 AYUDYA TRI NARDANTI
Meeting host


 ANNISA TRI UTAMI


 Astrid Chrisafi


 MUYASAROH ULFAH

 NADZIR CAHYO UTOMO

 Perpustakaan UEU

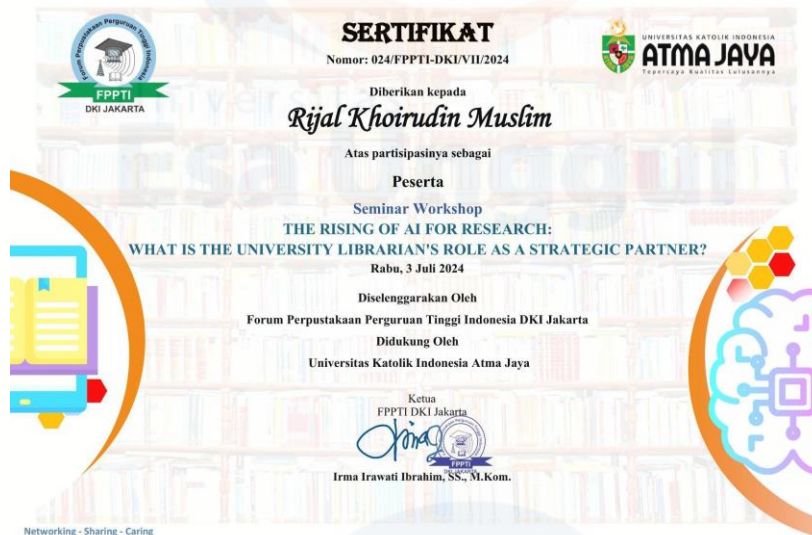
 RIJAL KHOIRUDIN MUSLIM

 RIO DIKA MAULANA

 SITI USTAGHFIROH

 Yayat Supriyatna

Sertifikat Pelatihan




SERTIFIKAT
Nomor: 024/FPPTI-DKI/VII/2024

Diberikan kepada
Rijal Khoirudin Muslim

Atas partisipasinya sebagai
Peserta

Seminar Workshop
**THE RISING OF AI FOR RESEARCH:
WHAT IS THE UNIVERSITY LIBRARIAN'S ROLE AS A STRATEGIC PARTNER?**
Rabu, 3 Juli 2024

Diselenggarakan Oleh
Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia DKI Jakarta
Didukung Oleh
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Ketua
FPPTI DKI Jakarta

Irma Irawati Ibrahim, SS., M.Kom.

FPPTI DKI JAKARTA

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Teguh Berani, Santiaos, Luhur Berprestasi

Networking - Sharing - Caring



SERTIFIKAT
Nomor: 017/FPPTI-DKI/VII/2024

Diberikan kepada
Nadzir Cahyo Utomo

Atas partisipasinya sebagai
Peserta

Seminar Workshop
**THE RISING OF AI FOR RESEARCH:
WHAT IS THE UNIVERSITY LIBRARIAN'S ROLE AS A STRATEGIC PARTNER?**
Rabu, 3 Juli 2024

Diselenggarakan Oleh
Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia DKI Jakarta
Didukung Oleh
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Ketua
FPPTI DKI Jakarta

Irma Irawati Ibrahim, SS., M.Kom.

FPPTI DKI JAKARTA

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Teguh Berani, Santiaos, Luhur Berprestasi

Networking - Sharing - Caring